



SELAMA BULAN RAMADAN

Animo Masyarakat Mengakses Vaksin Covid-19 Menurun

YOGYA (KR) - Seiring melandainya kasus Covid-19 animo masyarakat DIY untuk mengakses vaksin (booster kedua) saat bulan suci Ramadan cenderung mengalami penurunan. Adanya sejumlah pelanggaran yang dilakukan pemerintah diprediksi menjadi penyebab dari menurunnya animo masyarakat untuk mengakses vaksin booster.

Hal itu diperkuat dengan data dari Kementerian Kesehatan (Kemkes) yang menunjukkan capaian vaksin booster kedua di DIY baru mencapai 3,59 persen atau hanya 92.260 jiwa.

"Kalau sebelum Ramadan dalam sehari rata-rata 400-an dosis. Tapi sejak beberapa waktu terakhir ini permintaannya tidak terlalu banyak. Mungkin karena saat ini bulan Ramadan mereka lebih

memilih untuk menunda melakukan vaksin setelah Ramadan," kata Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 DIY, Sumadi di Yogyakarta, Kamis (30/3).

Menurut Sumadi, mayoritas warga yang datang ke Fasyankes untuk melakukan vaksin meminta untuk disuntik booster kedua. Karena capaian untuk vaksin booster pertama di Kota Yogyakarta telah melampaui 100 persen. Menurunnya animo masyarakat untuk melakukan vaksin secara tidak langsung telah mempengaruhi ketersediaan vaksin di daerah. Hal itu dikarenakan pemerintah pusat menyalurkan vaksin berdasarkan kebutuhan atau minat vaksin warga setempat.

"Saat ini stok vaksin Covid-19 di wilayah ini telah menipis. Jadi kami menunggu dropping atau kiriman vaksin. Meski begitu saya memas-

takan layanan vaksinasi tetap berjalan di tengah keterbatasan stok. Bagi masyarakat yang ingin mengakses vaksin dapat menuju fasilitas pelayanan kesehatan yang membuka pelayanan vaksinasi," terangnya.

Lebih lanjut Kepala Bidang Pengendalian Penyakit Dinkes DIY Setyarini Hestu Lestari mengatakan, saat ini tersedia sekitar 7.600 dosis vaksin di DIY. Adapun untuk rinciannya vaksin merk Pfizer sebanyak 126 dosis, Indovac 766 dosis, dan vaksin jenis Zifivax sebanyak 6.799 dosis. Namun saat ditanya soal data terakhir berkaitan dengan capaian vaksinasi Covid-19 di DIY secara umum pihaknya belum bisa berkomentar banyak. Hal itu karena adanya perbaikan aplikasi PCare sebagai sistem informasi satu data vaksinasi Covid-19. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005